

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2019). *Prinsip dasar ilmu gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, Y., Fitriani, A., & Handayani, S. (2023). Kandungan nutrisi dan nilai gizi tempe sebagai pangan fungsional berbasis lokal. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 34(1), 45–52.
- Devina, A., Kusuma, R., & Hartati, S. (2025). Peran pangan berbasis fermentasi kedelai dalam memperbaiki mikrobiota usus dan status gizi anak. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 12–21.
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2024). *Laporan capaian program perbaikan gizi dan pemantauan status gizi balita Kota Pekanbaru tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Dion, A. (2021). Faktor risiko terjadinya gizi kurang pada balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Nutrisi*, 9(2), 110–118.
- Food and Agriculture Organization. (2021). *Sustainable food systems and nutrition: Guide for local food solutions*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U. (2023). Penilaian status gizi anak balita melalui metode antropometri. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 11(1), 33–40.
- Justiyulfa Syah, N. (2024). Dampak gizi kurang terhadap tumbuh kembang dan perkembangan kognitif balita. *Jurnal Kebidanan dan Gizi Klinik*, 6(1), 22–29.
- Kelabora Jonathan, R. (2024). Analisis faktor sosial ekonomi, sanitasi lingkungan, dan pola asuh terhadap kejadian gizi kurang pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 54–62.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Muslihini, M., Nurani, A., & Saputra, D. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan dan instrumen pengukuran antropometri*. Penerbit Media Husada.
- Naktiany, F., Rahmawati, E., & Indraswari, A. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita berbasis indeks antropometri. *Jurnal Nutrisi dan Kesehatan Anak*, 10(2), 88–96.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Puspitasari, D., Handayani, T., & Wibowo, A. (2025). Pengaruh konsumsi tempe terhadap peningkatan asupan protein dan berat badan balita. *Jurnal Gizi Indonesia*, 13(1), 75–83.
- Putri, F. W., Rahayu, S., & Lestari, P. (2024). Pengaruh nugget tempe terhadap daya terima makanan pada balita. *Jurnal Nutrisi Klinis Indonesia*, 18(2), 101–109.
- Rahmi, A., Suryani, L., & Kurniawati, D. (2021). Pengaruh pemberian makanan tambahan berbasis tempe terhadap peningkatan berat badan balita. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(2), 142–150.
- Rangkuti, F. (2024). *Metode analisis data kuantitatif dan statistik parametrik/non-parametrik dalam penelitian kesehatan*. Trans Info Media.
- Risma, R., & Nurhaeda, N. (2022). Formulasi dan pemanfaatan olahan nugget tempe sebagai makanan tambahan untuk pencegahan gizi kurang pada anak. *Jurnal Pangan dan Nutrisi Lokal*, 5(1), 30–38.
- Rosalena, W., Yuviska, I. A., Rosmiyati, & Nurliyani. (2025). The effectiveness of soybean tempeh nugget consumption on weight gain in undernourished toddlers. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 11(3), 257–262. <https://doi.org/10.33024/jkm.v11i3.17423>
- Rosmiyati, S. (2025). Efektivitas durasi intervensi pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal tempe terhadap perubahan antropometri balita. *Jurnal Kebidanan Terintegrasi*, 8(1), 15–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma Rauza, N. (2024). Tumbuh kembang anak usia dini dan pentingnya kecukupan gizi pada periode emas. *Jurnal Perkembangan Anak dan Kebidanan*, 7(1), 40–48.

- Sundari, E., Marwanti, M., & Wiyono, S. (2024). Olahan tempe yang menarik untuk meningkatkan daya terima makanan bergizi pada anak. *Jurnal Kebidanan dan Tata Boga*, 12(1), 60–68.
- Survei Status Gizi Indonesia. (2024). *Status gizi balita Provinsi Riau berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024*. Kementerian Kesehatan RI.
- Tengku Hartian, S. N., Silawati Ningsih, T., & Susanti, R. (2024). Pembuatan nugget tempe dalam pemenuhan gizi balita cegah stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Payung Negeri*, 3(2), 88–95.
- United Nations Children's Fund. (2019). *The state of the world's children 2019: Children, food and nutrition: Growing well in a changing world*. UNICEF.
- Victora, C. G., Christian, P., Vdaletti, L. P., Gatica-Domínguez, G., Sania, A., & Black, R. E. (2021). Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: Variable progress and new challenges. *The Lancet*, 397(10282), 1388–1399.
- World Health Organization, UNICEF, & World Bank Group. (2023). *Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2023 edition of the Joint Child Malnutrition Estimates*. World Health Organization.
- Yulnefia, Y., Fitriani, N., & Arman, A. (2025). Gambaran status gizi dan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas Pekanbaru*, 8(1), 18–26.